

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, sebagai penelitian lapangan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian.

Subyek Penelitian yang dimaksud adalah (pemerintah, pengelola, masyarakat), misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui latar belakang terbentuknya desa wisata.. Peneliti menggunakan metode kualitatif, karena permasalahan penuh makna, holistik, kompleks dinamis, sehingga peneliti mampu memahami situasi sosial secara mendalam.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Desa/ohoi Elaar Ngursoin Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara tepatnya di pantai wisata Nirun.

---

<sup>1</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h, 141.

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), h, 68.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini, mengambil tempat Di desa Elaar Ngursoin kecamatan kei kecil timur selatan kabupaten maluku tenggara dan di lakukan dari tanggal 28 April sampai dengan 28 Mei 2021. Adapun rincianjadwal penelitian sebagai brikut:

Tabel: 1.1 Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN PENELITIAN	APRIL	MEI
1	Observasi lapangan		
2	Penyebaran Kuesioner		
3	Analisis dan Pengolahan Data		
4	Penyusunan		

## C. Sumber data penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data itu didapatkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder

### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang bersumber dari objek secara langsung dari tempat penelitian.<sup>3</sup>Data primer yang berupa wawancara dengan Pemerintah Desa/Ohoi, penjaga tempat pariwisata, dan Masyarakat. Adapun sumber data primer diatas merupakan informan kunci.

### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu yang didapatkan dengan mengkaji dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah

---

<sup>3</sup>SuharismiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h, 107.

buku-buku, dokumen-dokumen atau referensi lain yang berkaitan dengan penelitian.<sup>4</sup>

#### **D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian adalah lima orang yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Lima informan tersebut adalah:

1. Ali Hamzah Lusubun (58 tahun), (Kepada Desa/Ohoi Elaar Ngunsoin).
2. Taher Kilitubun (49 tahun), (Ketua BUM-Des/BUMO Elaar Ngunsoin).
3. Amir Yeubun (29 tahun), (Warga Desa/Ohoi Elaar Ngunsoin).
4. Safiah Hanubun (49 tahun), (Warga Desa/Ohoi Elaar Ngunsoin).
5. Lili Bugis (37 tahun), (Warga Desa/Ohoi Elaar Ngunsoin).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Penyusun menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti terjun langsung dan bergabung ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.<sup>5</sup> Observasi ini, peneliti gunakan dengan cara mengunjungi langsung lokasi penelitian dan melakukakn pengamatan secara langsung terkait

---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>Hadi Sutrisno, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1985), h. 136

pemerintah setempat dalam mengelola perkembangan desa wisata demi mewujudkan kesejahteraan sosial masyarakat.

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*), yaitu metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari respondent, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu.<sup>6</sup>

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Adapun informan yang akan diwawancarai adalah pemerintah desa, penjaga desa wisata, dan masyarakat yang terkait dengan pembahasan permasalahan yang diangkat. Interview yang digunakan penyusun merupakan interview terpimpin berdasarkan interview guide yang sudah disusun sebelumnya. Namun tetap mempunyai kemungkinan adanya pengembangan sesuai dengan data dan situasi di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada, sejauh data tersebut ada hubungannya dengan masalah-

---

<sup>6</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, cet. ke-7 (Jakarta: PT Gramedia, 1983), h. 162.

<sup>7</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 182.

masalah yang akan diteliti, dalam hal ini penyusun akan mencari data tertulis baik yang berupa catatan, arsip, serta buku-buku lain yang<sup>8</sup> dianggap perlu.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengacupada model Miles dan Huberman yaitu mengemukakan bahwa aktivasi dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru:

##### 1. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

##### 2. Penyajian data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk rangkaian singkat, teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, grafik, matriks, network (jejaring kerja) dan sejenisnya. Pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya disajikan sebagai laporan akhir penelitian.

##### 3. Penarikan kesimpulan

---

<sup>8</sup>Internat, *Kompasiana.Com-d*, (Diakses pada 12 Desember 2021 pukul 13:00 WIT)

Langkah analisis kualitatif yang ketiga menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti juga dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.<sup>9</sup>

#### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian, yang dibutuhkan dalam mendukung ketepatan rencana penelitian. Instrumen sebagai pendukung variabel memegang peran penelitian dalam usaha memperoleh informasi yang akurat dan terpercaya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Sugiyono menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.<sup>10</sup> Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

---

<sup>9</sup>Sulistyaningsih., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 163

<sup>10</sup>Sugiyono., *Metode Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2004); hlm 134